

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk penggunaan gadget pada siswa-siswi kelas 4 dan 5 di MI Nasyatut Tholibin ini yaitu, siswa-siswi kelas 4 dan 5 harus ada gadget yang digunakan ujian lalu harus mempunyai server yaitu CBT-K3MI dan untuk penggunaannya sendiri harus tersambung dengan wifi yang ada disekolahan karena jika tidak maka server tersebut tidak bisa digunakan. Dan wifi yang digunakan itu hanya dikhususkan untuk membuka server CBT-K3MI tidak dengan yang lain, karena jika tidak mereka pasti akan menggunakan wifi tersebut untuk digunakan yang lain. Bentuk penggunaan yang lain dalam penggunaan gadget yaitu, Gadget digunakan sebagai media dalam ujian akhir sekolah (UAS) berupa kepanjangan (CBT), Gadget digunakan sebagai media pendamping belajar dengan menggunakan aplikasi google, Gadget digunakan untuk mendownload aplikasi di *playstore*.
2. Dampak negatif pada penggunaan gadget yang terdapat pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik ini dari pihak guru kelas terdapat berbeda-beda pendapat yang di jelaskan. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi siswa-siswi kelas 4 dan 5 ini berlangsung lama karena wali kelas dan guru-guru lain sudah memberika aturan yang mana mau

tidak mau harus anak-anak patuhi. Untuk dampak negatif yang terjadi itu seperti, anak-anak malas belajar, bermain game, dibuat selfie dengan teman-temannya, mengerjakannya tidak fokus sambil tengok kanan tengok kiri, Mengganggu konsentrasi anak mengerjakan jika ada notifikasi dari google atau yang lainnya.

3. Strategi untuk menanggulangi dampak negatif pada penggunaan gadget seperti menyita gadget sebelum masuk kelas dan juga waktu istirahat, mengecek gadget ada kartu nomor atau tidak, dan memantau kegiatan anak belajar ketika dirumah entah belajar dirumah bersama orangtua ataupun bimbingan belajar diluar rumah, mengawasi anak-anak dari jarak jauh maupun dekat, memantau anak-anak jika menyalahgunakan penggunaan gadget ketika dikelas maupun diluar kelas (rumah), membantu anak-anak yang tidak bisa dalam menggunakan gadget pada saat ujian akhir sekolah.